

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kekeruhan air Danau Singkarak, serta dampaknya terhadap nilai ekonomi air bersih, yang dimanifestasikan dalam perubahan perilaku masyarakat. Berdasarkan analisis data di empat nagari (Sumani, Paninggahan, Simawang, dan Guguak Malalo), dapat dirumuskan beberapa kesimpulan utama:

1. Data ilmiah menunjukkan bahwa kualitas air Danau secara objektif mengindikasikan bahwa air tidak keruh secara signifikan. Namun, mayoritas masyarakat mempersepsikan air danau tampak keruh, menunjukkan adanya kesenjangan antara persepsi masyarakat dan bukti ilmiah yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor visual, pengalaman historis, atau informasi dari lingkungan sosial.
- Tingkat pengetahuan masyarakat tentang kekeruhan air secara signifikan dipengaruhi oleh kedekatan geografis dengan danau (semakin dekat maka semakin tinggi pengetahuan) dan tingkat Pendidikan (dengan pola pendidikan rendah berkorelasi dengan tingkat pengetahuan tinggi yang lebih besar). Sikap masyarakat cenderung negatif terhadap kekeruhan air, dengan indikasi bahwa pendidikan tinggi dan kedekatan dengan danau memicu sikap yang lebih kritis atau negatif.
- Jenis kelamin perempuan cenderung memiliki tindakan kurang baik dan status pekerjaan yang bekerja cenderung memiliki tindakan kurang baik ini ditemukan berpengaruh signifikan terhadap tindakan masyarakat. Ini mengindikasikan bahwa faktor sosial-ekonomi dan peran gender berperan dalam respons masyarakat terhadap isu lingkungan.
- Analisis pohon masalah mengidentifikasi tiga akar utama kekhawatiran masyarakat terhadap kekeruhan air: tingginya volume sampah, dampak cuaca ekstrem/longsor, dan praktik budidaya ikan yang tidak berkelanjutan. Ketiga akar masalah ini secara kolektif berkontribusi pada persepsi negatif masyarakat mengenai kualitas air.

2. Nilai Ekonomi Air Melalui Biaya Pengganti: Masyarakat (sampel) mengeluarkan total estimasi biaya pengganti tahunan sebesar Rp 131.212.140,00 untuk mendapatkan akses air bersih melalui berbagai alternatif (sumur, mata air, PDAM, PAMSIMAS, galon). Jika diestimasi secara populasi, angka ini mencapai Rp 344.169.443.220,00. Biaya yang sangat tinggi ini, terutama dari konsumen galon, mencerminkan nilai ekonomi yang signifikan dari air bersih

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, berikut adalah saran yang diajukan:

1. Untuk Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PU, Dinas Perikanan, Pemda Kab. Solok & Tanah Datar):
 - Intervensi pengelolaan sampah yang komprehensif dengan menerapkan program pengelolaan sampah yang terpadu.
 - Regulasi dan pengawasan budidaya ikan untuk mengembangkan dan menegakkan regulasi yang lebih ketat terkait praktik budidaya ikan yang berkelanjutan.
 - Program mitigasi erosi dan sedimen dengan melakukan program reboisasi dan konservasi lahan di daerah tangkapan air danau singkarak untuk mengurangi aliran sedimen akibat cuaca ekstrem dan longsor.
2. Peningkatan kualitas air melalui teknologi tepat guna untuk mengeksplorasi opsi teknologi yang terjangkau bagi masyarakat untuk mengolah air danau agar layak digunakan.
3. Untuk masyarakat (terutama yang tinggal dekat danau dan berpendidikan rendah/tinggi):
 - Peningkatan kesadaran berbasis pengetahuan lokal dan ilmiah dengan mengembangkan program edukasi yang mengintegrasikan pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat dengan informasi ilmiah yang akurat, menyoroti akar masalah spesifik (sampah, budidaya ikan) dan dampaknya.

- Penguatan kapasitas kelompok rentan agar diberikan perhatian khusus pada kelompok perempuan dan masyarakat yang bekerja, yang cenderung menunjukkan tindakan kurang baik, melalui program pemberdayaan yang sesuai dengan peran dan keterbatasan mereka.
- Partisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan: mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan kualitas air, aksi bersih-bersih danau, serta forum diskusi untuk menyalurkan aspirasi dan tuntutan perbaikan.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya:

- Studi kualitatif mendalam
- Valuasi ekonomi jasa lingkungan yang lebih luas

